

**KONFLIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *ROBOHNYA SURAU*
KAMI KARYA A.A NAVIS KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**



SKRIPSI

OLEH :

**HIMPI INTAN SARI
2288201036**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYA BENGKULU

2026

HIMPI INTAN SARI

KONFLIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *ROBOHNYA SURAU*

KAMI KARYA A.A NAVIS KLAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Disetujui dan disahkan Oleh Pembimbing :

Septina Lisdayanti, M.Pd
NP. 19880901 201408 2 179

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si
NP. 1967061519933031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 08.00-Selesai

Tempat : Ruang C12 FKIP UMB

TIM PENGUJI

NAMA

Tanda Tangan

**1. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
(Ketua)**

(.....)

**2. Loliek Kania Atmaja, M.Pd
(Anggota)**

(.....)

**3. Septina Lisdayanti, M.Pd
(Anggota)**

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519933031004**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Himpi Intan Sari

NPM : 2288201036

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

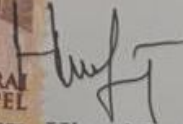
Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya berjudul: Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Robohnya Surau Kami* adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,




Himpi Intan Sari

NPM.2288201036

ABSTRAK

Himpi Intan Sari, 2026. —Konflik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis(Kajian Sosiologi Semantik)l. Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Septina Lisdayanti, M.Pd

Penelitian ini untuk mengetahui konflik sosial dalam kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan konflik sosial dalam kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra). Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini ada kumpulan cerpen robohnya surau kami karya A.A Navis. Data penelitian ini berupa jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat, dengan langkah-langkah : (1)Membaca kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis, untuk mendapatkan gambaran cerita secara umum . (2)Membaca ulang kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis dengan menandai bagian jenis-jenis konflik sosial. (3) Mengumpulkan seluruh aspek jenis-jenis, konflik sosial yang telah ditemukan pada kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis ke dalam daftar data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan jenis-jenis konflik sosial dalam kumpulan cerpen robohnya surau kami karya A.A Navis. jenis konflik sosial ada 4 : (1) Kemiskinan dan lapangan pekerjaan (2) Desorganisasi keluarga (3) Generasi muda dalam masyarakat modern (4) Agama dan kepercayaan.

Kata kunci : Konflik sosial, cerpen, kajian sosiologi sastra

ABSTRACT

Himpi Intan Sari, 2026. *“Social Conflict in the Short Story Collection "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis (Semantic Sociology Study).” Thesis Research Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Septina Lisdayanti, M.Pd.*

This study aims to determine the social conflict in the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis. This study aims to describe the social conflict in the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis (Literary Sociology Study). The method used in this study is descriptive qualitative. The data source for this study is the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis. This research data consists of the types of social conflict contained in the short story collection. The data collection technique in this study is the reading and writing technique, with the following steps: (1) Reading the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A Navis, to get a general picture of the story. (2) Rereading the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A Navis by marking the types of social conflict. (3) Collecting all aspects of the types of social conflict that have been found in the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A Navis into a data list. Based on the results of the research conducted by the author, the types of social conflict found in the short story collection "Robohnya Surau Kami" by A.A Navis. There are 4 types of social conflict: (1) Poverty and work (2) Family disorganization (3) The younger generation in modern society (4) Religion and belief.

Keywords: Social conflict, short stories, sociological studies of literature

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q.S. At-Taubah : 40)

“Sesungguhnya bersama Kesulitan itu kemudahan”

(Q.S. Al- Insyirah : 6)

Apa yang Allah takdirkan untukku tidak akan pernah tertukar, dan apa yang bukan untukku tidak akan pernah menjadi milikku.

(Umar Bin Khattab)

Keberhasilanku adalah tetesan hujan yang di tampung orang tuaku

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah yang dengan rahmat-Nya memberi kenikmatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Limpahan shalawat dan salam yang tercurahkan pada nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu Yahni. Beliau adalah alasan saya hingga bisa sampai di titik ini. Tidak ada perjalanan tanpa do'a dan motivasi darinya. Terima kasih banyak atas peranmu dari lahir sampai detik ini. Tolong hiduplah lebih lama, izinkan saya mengabdikan dan membalas semua pengorbanan yang ibu lakukan selama ini.
2. Ayahanda tercinta, Bapak Pisri Sugianto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai jenjang perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan memberi dukungan penuh hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada saudaraku, Wikarman Terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan kepada saya hingga mampu menyelesaikan studinya.
4. Kepada Ibu Septina Lisdayanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan bimbingan, serta selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah untuk Ibu/Bapak dosen.

Semoga bantuan, dukungan, dorongan, doa serta semangat yang diberikan kepada penulis dapat digantikan dengan pahala dari Allah Swt, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penuli

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyusun proposal penelitian yang berjudul "Konflik Sosial dalam Kumpulan *Cerpen Robohnya Surau Kami* Karya A.A Navis " ini dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penyusunan proposal ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Septina Lisdayanti, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi serta arahan dalam pembuatan proposal ini.
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik,

membina dan memberikan ilmunya.

6. Kedua orang tua dan kakak, penulis yang selalu memberikan semangat dan doa kepadaku.
7. Sahabat-sahabat ku tercinta dan rekan mahasiswa seperjuangan Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulisan proposal skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan Proposal. Besar harapan penulis agar proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kajian sastra, khususnya pada kajian konflik sosial dalam karya sastra.

Bengkulu, Desember 2025

Himpi Intan Sari

NPM 2288201036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	7
B. Batasan Permasalahan	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Masalah	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Cerpen.....	15
1.1 Pengertian Cerpen.....	15
1.2 Struktur Cerpen.....	16
B. Konflik Sosial	19
2.1 Pengertian Konflik	19
2.2 Pengertian Sosial.....	20
2.3 Pengertian Konflik Sosial	21
C. Sosiologi Sastra	25
3.1 Pengertian Sosiologi Sastra.....	25
3.2 Relasi Sosiologi Dengan Sastra	28
3.3 Tujuan Penelitian Sosiologi Sastra	29
3.4 Fungsi Sosiologi Sastra.....	30

D. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Data Dan Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
E. Instrument Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	49
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra pada hakikatnya merupakan cerminan kehidupan masyarakat. Sastra tidak hanya menghadirkan cerita sebagai hiburan, tetapi juga memuat nilai, kritik, serta refleksi terhadap realitas sosial. Secara ideal, karya sastra diharapkan mampu menjadi media penyadaran sosial yang membantu masyarakat memahami berbagai persoalan kehidupan secara lebih mendalam. Dalam konteks ini, sastra berfungsi sebagai sarana refleksi moral dan sosial yang relevan dengan perkembangan zaman.

Wellek dan Warren (2019: 19) menyatakan bahwa imajinasi dan estetika merupakan konsep dasar seni yang bersifat personal, sedangkan bahasa menjadi ciri khas utama dalam penyampaian karya sastra sehingga membedakannya dari karya lainnya. Pandangan tersebut sejalan dengan Wardani dan Fatoni (2025) yang menegaskan bahwa karya sastra tidak hanya lahir dari daya imajinatif pengarang, tetapi juga merupakan refleksi realitas sosial masyarakat. Dengan demikian, sastra dapat dipahami sebagai gambaran kehidupan manusia yang diwujudkan melalui bahasa yang estetis dan memiliki makna yang mendalam.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digunakan untuk menyampaikan gagasan sosial pengarang adalah fiksi. Fiksi merupakan kisah yang dibangun melalui tokoh, alur, dan latar tertentu berdasarkan imajinasi pengarang (Nagaretna, 2024: 3). Dalam perkembangannya, cerpen sebagai bentuk prosa fiksi menjadi media ekspresi yang efektif untuk menyampaikan kritik sosial, nilai budaya, serta persoalan kemanusiaan secara ringkas namun mendalam. Menurut Tarigan dalam Nirmawan (2024: 86), cerpen adalah cerita yang memiliki satu konflik utama dan dapat dibaca dalam sekali duduk, tetapi mengandung nilai kehidupan yang dapat direnungkan pembaca.

Secara ideal, masyarakat modern diharapkan mampu membangun kehidupan sosial yang harmonis, menjunjung nilai kemanusiaan, serta menciptakan kesejahteraan yang merata. Namun dalam realitasnya, berbagai persoalan sosial masih terus terjadi, seperti konflik agama dan kepercayaan, disorganisasi keluarga, permasalahan generasi muda, serta kemiskinan dan keterbatasan lapangan pekerjaan. Konflik-konflik tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara nilai moral yang diharapkan dengan praktik sosial yang berlangsung di masyarakat. Keluarga yang seharusnya menjadi tempat perlindungan justru mengalami keretakan, agama yang semestinya menjadi pedoman moral terkadang dipahami secara sempit, generasi muda menghadapi krisis identitas, dan tekanan ekonomi menimbulkan ketimpangan sosial.

Realitas sosial tersebut juga tercermin dalam karya sastra Indonesia, salah satunya dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis. Cerpen-cerpen dalam karya tersebut menggambarkan berbagai konflik sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, baik dalam aspek agama, keluarga, maupun ekonomi. Konflik yang dihadirkan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga mencerminkan problem sosial yang lebih luas serta mengandung kritik terhadap perilaku masyarakat yang timpang secara moral dan sosial.

Pendekatan sosiologi sastra menjadi relevan untuk mengkaji persoalan tersebut. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai refleksi kondisi sosial masyarakat dan tidak lahir dalam ruang kosong, melainkan dipengaruhi oleh situasi sosial, budaya, dan ideologi zamannya. Sejalan dengan hal tersebut, Endraswara (2008: 87) menyatakan bahwa karya sastra pada dasarnya mencerminkan masyarakat dan zamannya. Oleh karena itu, analisis terhadap cerpen melalui pendekatan sosiologi sastra memungkinkan peneliti mengungkap hubungan antara teks sastra dan realitas sosial yang melatarbelakanginya. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang sejalan.

penelitian oleh Rahmawati dan Supriadi (2023) berjudul —Kritik Sosial dan Moral dalam Cerpen-Cerpen A.A. Navis: Kajian Sosiologi Sastra‖ menemukan bahwa konflik sosial digunakan pengarang sebagai sarana menyampaikan pesan moral tentang pentingnya keseimbangan

antara ibadah dan amal sosial. Selain itu, Putri dan Mulyani (2024) dalam penelitiannya —Konflik Sosial dan Religiusitas dalam Cerpen Indonesia Modernl menegaskan bahwa karya-karya Navis mencerminkan pergulatan nilai antara religiusitas dan realitas sosial masyarakat.

Namun demikian, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis konflik sosial dalam keseluruhan sepuluh cerpen dalam kumpulan *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis secara komprehensif. Kajian yang ada cenderung membahas kritik sosial dan nilai moral secara umum, tanpa menguraikan konflik sosial berdasarkan kategori masalah sosial tertentu, seperti konflik agama dan kepercayaan, disorganisasi keluarga, permasalahan generasi muda dalam masyarakat modern, serta kemiskinan dan keterbatasan lapangan pekerjaan dalam konteks sosial dan moral masyarakat modern.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara harapan penelitian sastra yang mampu mengkaji konflik sosial secara mendalam dan terklasifikasi dengan realitas kajian yang masih terbatas pada pembahasan umum mengenai kritik sosial. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis jenis-jenis konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Berdasarkan penemuan awal melalui pembacaan terhadap kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis, ditemukan beberapa konflik sosial yang berkaitan dengan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat. Salah satu konflik sosial yang muncul adalah masalah kemiskinan dan pengangguran yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut: —Pak Kari adalah tukang rem semenjak delapan belas tahun lalu. Sebelum itu dia hanya seorang penganggur yang hampir putus asa dalam mencari pekerjaan. Dan ia tahu benar apa artinya menjadi tukang rem dikala itu. (Navis, 2025:46). Kutipan tersebut menunjukkan kondisi tokoh yang pernah mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan sehingga menggambarkan realitas kemiskinan dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, terdapat pula konflik sosial yang berkaitan dengan disorganisasi keluarga, yaitu hubungan keluarga yang tidak harmonis dan menimbulkan pertentangan antaranggota keluarga. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut: —Kalau aku kurang ajar, bukan salahku. Perbuatan Ayah yang menyebabkan aku begini. Ayah yang menyebabkan aku lahir tanpa kemauanku! Setelah aku lahir, Ayah lagi yang merusaknya! (Navis, 2025:62). Kutipan tersebut menunjukkan adanya konflik antara anak dan orang tua yang mencerminkan keretakan hubungan dalam keluarga.

Konflik sosial lainnya adalah permasalahan generasi muda dalam masyarakat modern yang berkaitan dengan kurangnya pengalaman dan

kedewasaan dalam menghadapi kehidupan sosial. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut: —Tentu saja kau tidak sadar. Karena kau masih terlalu muda. Belum banyak pengalaman.‖ (Navis, 2025:29). Kutipan ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan antara generasi muda dengan generasi yang lebih tua dalam memahami berbagai persoalan kehidupan.

Selain itu, konflik sosial juga terlihat dalam masalah agama dan kepercayaan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap ajaran agama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tampak dalam kutipan berikut: —Ya Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu. Menyebut-nyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.‖ (Navis, 2025:7). Kutipan tersebut menunjukkan bagaimana tokoh memaknai kehidupan keagamaan dalam kehidupannya.

Berdasarkan penemuan awal tersebut dapat diketahui bahwa kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis memuat berbagai konflik sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, seperti kemiskinan dan pengangguran, disorganisasi keluarga, permasalahan generasi muda dalam masyarakat modern, serta konflik yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan. Konflik-konflik tersebut menunjukkan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menggambarkan dan mengkritisi realitas

sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

A. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A. A. Navis, yang meliputi masalah kemiskinan dan lapangan pekerjaan, masalah disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, serta masalah agama dan kepercayaan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis-jenis konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A.A Navis.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai pendeskripsian konflik sosial dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya A.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah

1) **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan teori sastra mengenai kajian karya sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2) **Manfaat Praktis**

a). Bagi pembaca, Kajian ini dapat membantu pembaca memahami konflik sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kamikarya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra).

b). Bagi mahasiswa, Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi yakni sebagai masukan untuk pembelajaran telaah sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

c). Bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan teori sastra mengenai kajian karya sastra dengan

menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.